

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DENGAN  
VULVA HYGIENE SAAT MENSTRUASI DISMA SWASTA HKBP  
LINTONGNIHUTA KECAMATAN LINTONG NIHUTA  
TAHUN 2024**

**Helprida Sihite<sup>1</sup>, Megasilvia Sinaga<sup>2</sup>, Rupina Purba<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesehatan Baru Doloksanggul

Jln. Bukit Inspirasi Sipalakki Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan

Email : [helprida.sihite@stikeskb.ac.id](mailto:helprida.sihite@stikeskb.ac.id), [msilvia.sinaga@stikeskb.ac.id](mailto:msilvia.sinaga@stikeskb.ac.id)

**Abstrak**

Masa pubertas merupakan masa transisi anak-anak ke masa remaja yang ditandai dengan kematangan seksual, pada perempuan masa pubertas diawali dengan menarche. Menarche adalah haid pertama yang dialami oleh seorang wanita. Hal tersebut normal terjadi dan menjadi ciri kedewasaan wanita yang sehat dan tidak hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kecamatan Lintong Nihuta Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi sebanyak 30 orang dan Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang dengan rumus total sampling dimana semua populasi menjadi sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian yang dilakukan pada 30 orang Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang *vulva hygiene* saat menstruasi sebanyak 18 (60,0%) Mayoritas remaja putri memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 16 (53,3), Mayoritas remaja putri melakukan *vulva hygiene* dengan baik yaitu sebanyak 22 (73,3%). Hasil analisa bivariat diperoleh nilai X hitung (.028) > X tabel (1.314) pada variabel pengetahuan dan variabel sikap diperoleh nilai X hitung (2.058) > X tabel (1.314). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024. Diharapkan bagi remaja putri yang berada di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kecamatan LintongNihuta Kabupaten Humbang Hasundutan agar meningkatkan *vulva Hygiene* saat Menstruasi.

**Kata kunci:** *Pengetahuan, Sikap, Vulva Hygiene.*

**Abstract**

*Puberty is a transition period of children to adolescence which is marked by sexual maturity, in women puberty begins with menarche. Menarche is the first menstruation experienced by a woman. This is normal and is a characteristic of the maturity of healthy women and not pregnant. This study aims to find out the overview of the knowledge and attitudes of adolescent girls about vulva hygiene during menstruation at HKBP Lintong Nihuta Private High School, Lintong Nihuta District in 2024. This type of research is quantitative research with a descriptive method. The population is 30 people and the number of samples in this study is 30 people with a total sampling formula where all populations are samples. Data collection uses questionnaires. The majority of respondents had good knowledge about vulva hygiene during menstruation as many as 18 (60.0%), the majority of adolescent girls had a good attitude, namely 16 (53.3), the*

*majority of adolescent girls did vulva hygiene well, namely 22 (73.3%). The results of bivariate analysis obtained a value of X count (.028) > X table (1,314) on the knowledge variable and the attitude variable obtained a value of X count (2,058) > X table (1,314). Therefore, it can be concluded that there is a relationship between the knowledge and attitudes of Adolescent Women About Vulva Hygiene During Menstruation at HKBP Lintong Nihuta Private High School, Humbang Hasundutan Regency in 2024. It is hoped that adolescent girls who are at HKBP Lintong Nihuta Private High School, Lintong Nihuta District, Humbang Hasundutan Regency will increase vulva hygiene during menstruation.*

**Keywords:** *Attitude, Knowledge, Vulva Hygiene.*

## PENDAHULUAN

Masa pubertas merupakan masa transisi anak-anak ke masa remaja yang ditandai dengan kematangan seksual, pada perempuan masa pubertas diawali dengan menarche. Menarche adalah haid pertama yang dialami oleh seorang wanita. Hal tersebut normal terjadinya menjadi ciri kedewasaan wanita yang sehat dan tidak hamil. Masa remaja menurut WHO (*World Health Organization*) merupakan penduduk dengan rentang usia 10-19 tahun. Sedangkan, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja adalah penduduk dengan rentang usia 10-18 tahun (Nuryaningsih et al., 2021). Umumnya anak perempuan mengalami pubertas pada usia 10 sampai 11 tahun dan akan mengalami pubertas lengkap pada usia 15 sampai 17 tahun. Usia ini berbeda dengan anak laki-laki, dimana umumnya pubertas pada laki-laki dimulai pada usia 12 tahun dan selesai pada usia 16 sampai 17 tahun (Wulandari, 2022).

Masalah kesehatan yang sering dialami remaja salah satunya kesehatan reproduksi, berdasarkan data survei yang dilakukan oleh *World Health Organization* di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya (Riskesdas, 2010). Menurut data prevalensi terjadinya infeksi saluran reproduksi di Indonesia akibat kurangnya hygiene organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi adalah 90-100 kasus per

100.000 penduduk setiap tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Sebenarnya Kementerian Kesehatan sudah menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas sejak tahun 2003. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja (Lestari, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari (2014) dengan judul *Motivasi Remaja Putri Dalam Pelaksanaan Vulva Hygiene Pada Saat Menstruasi Di MAN 5 Jombang*. Dari total 42 responden didapatkan hasil sebagian besar 25 (60%) responden memiliki pelaksanaan *vulva hygiene* yang sesuai, dalam penelitian ini dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan melalui guru. [12] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di siswi SMA kelas XII tentang pelaksanaan *vulva hygiene* selama menstruasi.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan 06-Mei-2024 di SMA Swasta HKBP Lintongnihuta Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024. Dari 30 siswi yang diwawancarai hanya 3 orang yang tidak mengalami keputihan. Berarti siswi yang mengalami keputihan lebih banyak daripada siswi yang tidak mengalami keputihan. Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang Bagaimanakah ” Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan *vulva Hygiene* Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintongnihuta Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024”.

## METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian adalah siswi kelas X Mia-1 dan XI Mia-1 di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024 yaitu 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisa data pada penelitian adalah analisa univariat dan bivariat dan diuji menggunakan software SPSS, perbandingan *chi-square* dengan menggunakan uji hitung dan uji tabel .

## HASIL

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *vulva Hygiene* Pada Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024” Pada 30 orang responden didapatkan hasil sebagai berikut:

### Analisa Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk menggambarkan penyajian data dari beberapa variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, meliputi distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan, sikap dan *Vulva Hygiene* di SMA Swasta HKBP

Lintong Nihuta Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Pengetahuan Responden Tentang *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

	Variabel	f	%
1.	Pengetahuan		
	Baik	18	60,0%
	Tidak Baik	12	40,0%
	Total	30	100,0%
2.	Sikap		
	Positif	16	53,3%
	Negatif	14	46,7%
	Total	30	100,0%
3.	<i>Vulva Hygiene</i>		
	Dilakukan	22	73,3%
	Tidak Dilakukan	8	26,7%
	Total	30	100,0%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan dari 30 responden, yang berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (60,0%) yang berpengetahuan tidak baik sebanyak 12 orang (40,0%). Distribusi responden berdasarkan sikap yang mempunyai sikap positif sebanyak 16 orang (53,3%) dan sikap negatif sebanyak 14 orang (46,6%). Distribusi frekuensi responden berdasarkan *vulva hygiene* yang baik sebanyak 22 orang (73,3%) dan *vulva hygiene* yang tidak baik sebanyak 8 oran (26,7%).

### Analisa Bivariat

Setelah diketahui variabel, maka digunakan analisa lebih lanjut berupa analisa bivariat. Data yang didapat dari kedua variabel merupakan data untuk memperoleh distribusi yang bertujuan untuk mengetahui tentang Hubungan

Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *vulva Hygiene* Pada Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

Pengetahuan	Vulva Hygiene				Total		df	X
	Baik		Tidak Baik					
	n	%	n	%	N	%		
Baik	13	72,2	5	27,8	18	100	1	.028 <sup>a</sup>
Tidak Baik	9	75,0	3	25,0	12	100		
<b>Total</b>	22	73,3	8	26,7	30	100		

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa dari 18 orang responden yang pengetahuan baik terdapat 13 orang (72,2%) yang *vulva hygiene* baik dan terdapat 5 orang (27,8%) yang *vulva hygiene* tidak baik. Dari 8 responden berpengetahuan tidak baik, terdapat 5 orang (27,8%) yang *vulva hygiene* baik dan terdapat 3 orang (25,0%) yang *Vulva hygiene* tidak baik. Hasil analisa bivariat dengan menggunakan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui X hitung (.028) > X tabel (1.314) dengan df=1, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan pengetahuan Remaja Putri Tentang *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Tabel 4.3

Hubungan Sikap Remaja Putri dengan perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

Sikap	Vulva Hygiene				Total		df	X
	Baik		Tidak Baik					
	n	%	n	%	N	%		
Positif	10	62,5	6	37,5	16	100	1	2.058 <sup>a</sup>
Negatif	12	85,7	2	14,3	14	100		
<b>Total</b>	22	73.3	8	26.7	30	100		

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa dari 16 responden memiliki sikap positif 10 orang (62,5%) yang *vulva hygiene* baik dan terdapat 6 orang (37,5%) bersikap negatif. Dari 14 responden yang bersikap negatif 2 orang (14,3%) yang *vulva hygiene* baik dan 6 orang (37,5%) yang *vulva hygiene* baik.

Hasil analisa bivariat dengan menggunakan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui X hitung (2.058) > X tabel (1.314) dengan df=1, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan pengetahuan Remaja Putri Tentang *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan

Berdasarkan analisa univariat diperoleh hasil penelitian tentang pengetahuan responden terkait *vulva hygiene* saat menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 (60,0%).

Berdasarkan analisa bivariat diperoleh hasil penelitian bahwa dari 18 orang responden yang pengetahuan baik terdapat 13 orang (72,2%) yang *vulva hygiene* baik dan terdapat 5 orang

(27,8%) yang vulva hygiene tidak baik. Dari 8 responden berpengetahuan tidak baik, terdapat 5 orang (27,8%) yang *vulva hygiene* baik dan terdapat 3 orang (25,0%) yang Vulva hygiene tidak baik. Setelah diuji menggunakan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui  $X \text{ hitung } (.028) > X \text{ tabel } (1.314)$  dengan  $df=1$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi *vulva hygiene* kesehatan karena dengan ketidaktahuan maka *vulva hygiene* kesehatan tidak diterapkan dengan benar, dan akan menimbulkan penyakit saluran reproduksi, jika pengetahuan baik maka diharapkan pada akhirnya seseorang akan melakukan perilaku atau tindakan yang baik juga (Lutfiyati, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mukti & Rizkiawati, 2021) tentang gambaran pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi, dimana diperoleh hasil penelitian bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang *vulva hygiene* saat menstruasi yaitu sebanyak 29 responden (61,7%).

### Sikap

Berdasarkan analisa univariat diperoleh hasil penelitian tentang sikap responden tentang *vulval hygiene* saat menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas responden memiliki sikap baik sebanyak 16 (53,3%).

Berdasarkan analisa bivariat bahwa dari 16 responden memiliki

sikap positif 10 orang (62,5%) yang vulva hygiene baik dan terdapat 12 orang 6 orang (37,5%) bersikap negatif. Dari 14 responden yang bersikap negatif 2 orang (14,3%) yang vulva hygiene baik dan 6 orang (37,5%) yang vulva hygiene baik. Setelah itu kemudian di uji menggunakan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui  $X \text{ hitung } (2.058) > X \text{ tabel } (1.314)$  dengan  $df=1$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

Sikap adalah suatu bentuk kesiapan atau kemauan seseorang dalam bertindak dan tidak berarti melaksanakan motif tertentu, bisa dikatakan bahwa sikap bukan sesuatu yang berfungsi sebagai Tindakan atau yang disebut dengan reaksi terbuka maupun aktivitas. Berdasarkan teori oleh Ajzen (1991) atau disebut dengan theory of planned behavior (PBT) menyatakan bahwa seseorang akan melaksanakan suatu perilaku apabila orang tersebut memiliki pandangan bahwa perilaku tersebut adalah positif dan berguna untuk dirinya, namun jika individu tersebut memandang perilaku tersebut adalah negatif dengan kata lain tidak bermanfaat untuk melakukan perilaku tersebut (Fitriyah, et al 2023).

Sikap dan perilaku seseorang dalam menjaga, memelihara serta merawat kesehatan reproduksi akan dipengaruhi pengetahuan setiap individu tentang *vulva hygiene*. Sikap positif dan negatif tentang pengetahuan yang didapat tergantung dari pemahaman individu tersebut, bila individu memiliki sikap yang positif itu akan mendorong keinginan individu melakukan perilaku dalam kehidupannya sehari-hari (Pythagoras,

2017).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dengan *vulva hygiene* saat menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Tahun 2024 dengan jumlah responden 30 orang. Maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

Abbara, A., Eng, P. C., Phylactou, M., Clarke, S. A., Hunjan, T., Roberts, R., Vimalasvaran, S., Christopoulos, G., Islam, R., Purugganan, K., Comninou, A. N., Trew, G. H., Salim, R., Hramyka, A., Owens, L., Kelsey, T., & Dhillon, W. S. (2019). Anti-Müllerian Hormone (AMH) In The Diagnosis Of Menstrual Disturbance Due To Polycystic Ovarian Syndrome. *Frontiers In Endocrinology*, 10(SEP), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fendo.2019.00656>

Agustina, Komang Srititin, And Ni Kadek Ayu Dwi Utami. (2021). "Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswa Sma Ngurah Rai Negara: The Relationship Of Adolescent Knowledge With Personal Hygiene Behavior When Menstruation." *Midwifery Journal* 8.2 (2021) 11-15.

Almalinda & Oktaviani, Y. (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Putri Tentang

*Vulva Hygiene* Saat Menstruasi.

Amin, H., Kalsum, U., & Ramadhan, S. (2023). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Keputihan Pada. *Jurnal Ners*, 7(2), 39–44.

Arifah Septiane & Rizkiawati Tia. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Universitas Galuh.

Article, O. (2022). Menstrual Cycle Among Adolescents: Girls ' Awareness And Influence Of Age At Menarche And Overweight Ciclo Menstrual Em Adolescentes: Percepção Das Adolescentes E Influência Da Idade De Menarca E Excesso De Peso.

Fitriyah, F. L., Suhartini, T., & Ermawati, I. (2023). Relationship between Perineal Hygiene Behavior and Reproductive Health in Adolescents Who Experience Early Marriage. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 1(3), 243-249.

Lestari, A., Rafi'ah, & Maliga, I. (2022). Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Di Lingkungan Prate. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 2(1), 19–22. <https://doi.org/10.55266/Pkmradisi.V2i1.95>

Naz, M. S. G., Dovom, M. R., & Tehrani, F. R. (2020). The Menstrual Disturbances In Endocrine Disorders: A Narrative Review. *International*

Journal Of Endocrinology And  
Metabolism, 18(4).  
[https://doi.org/10.5812/IJEM.  
106694](https://doi.org/10.5812/IJEM.106694)

Notoatmodjo, S (2018). Ilmu Perilaku  
Kesehatan. Jakarta : Rineka  
Cipta

PP, Astutik W. Gambaran Kebersihan  
Diri Saat Menstruasi Pada  
Remaja Putri Di Sekolah  
Menengah Pertama Negeri 11  
Samarinda. (2023) ;1(3):515–24

Pythagoras, K. C. (2017). personal  
hygiene remaja putri ketika  
menstruasi katarina canggi  
pythagoras perencanaan  
pembangunan nasional pada.  
jurnal promkes,5(1), 12–24

Sari, T. M., Kelana Setiadi, D.,  
Prameswari, A., & Indonesia, P.  
(T.T.). *Gambaran Pengetahuan  
Dan Prevalensi Remaja Putri  
Mengenai Keputihan Normal  
Dan Abnormal.*

Sibua, N. F., & Mutthalib, N. U.  
(2023). Faktor yang  
Berhubungan dengan Tindakan  
Personal Hygiene Organ  
Reproduksi Eksterna Remaja  
Putri di SMP Negeri 30  
Makassar. *Window of Public  
Health Journal*, 4(1), 36-47.

Wulandari, A. N. (2022). Pendidikan  
Kesehatan Reproduksi Pada  
Siswi Sekolah Dasar Dalam  
Menghadapi Menarche Di Sd N  
Tanjungharjo. *Jurnal Humanis :  
Jurnal Pengabdian Masyarakat  
STIKES Csada Bojonegoro*,  
7(April), 49–58.